



Penerapan Program Pengabdian Kepada Masyarakat Berdasarkan Pendidikan Berkualitas Untuk Anak Usia Prasekolah, Taman Kanak-Kanak, Dan Sekolah Dasar di Desa Tambah Rejo Barat, Dusun 1

Annajim Daskar^{1*}, Siffa Salsabilla², Elisya³, Mamay⁴, Wasilatun Marfuah⁵,
Adhistya Putri Valentine⁶, Yulan Putri Pratiwi⁷, Nana Maulida⁸, Adila Pangestu⁹,
Jitu Adillah¹⁰

¹⁻¹⁰ Fakultas Kesehatan, Universitas Aisyah Pringsewu Lampung
Alamat: Jalan Ahmad Yani 1 35772 Pringsewu Lampung

*Penulis Korespondensi: lisaelisya06@gmail.com

Abstract. *The Akhlakul Karimah Community Service Program (KKN) with Impact is an intracurricular program that combines the dharma of education, research, and community service. This program aims to provide space for students to actualize academic competencies to solve real problems in villages by prioritizing moral and ethical values. The implementation of KKN in [Mention Village Name] is carried out for one month with a focus on interdisciplinary programs that are aligned with the SDGs theme, such as [Mention Theme, for example: health, creative economy, or digital literacy]. The implementation method includes stages of observing social situations, coordinating with village stakeholders, training, and implementing appropriate technology (TTG). The results of the activity show an increase in [State the achievement, for example: health literacy or economic independence of MSMEs] and strengthening of student character through the implementation of noble moral values. The outputs of this activity include a final report, community service journal articles, video documentation, and posters of the activity results.*

Keywords: KKN, Quality Education, Stop bullying, Privacy Area, West Tambahrejo.

Abstrak. Kuliah Kerja Nyata (KKN) Akhlakul Karimah Berdampak merupakan program intrakurikuler yang memadukan dharma pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Program ini bertujuan untuk memberikan ruang bagi mahasiswa dalam mengaktualisasikan kompetensi akademik guna menyelesaikan permasalahan nyata di desa dengan mengedepankan nilai-nilai moral dan etika. Pelaksanaan KKN di Desa Tambahrejo Barat Dusun 1 yang berfokus pada pilar Pendidikan Berkualitas (SDGs 4). Permasalahan mitra yang diidentifikasi adalah minimnya pemahaman dini mengenai batasan fisik dan etika pergaulan di kalangan anak-anak. Program kerja unggulan yang dilaksanakan adalah edukasi interaktif mengenai "Stop bullying" dan pengenalan "Area Privasi" yang menasar siswa PAUD, TK, dan SD. Metode yang digunakan meliputi sosialisasi berbasis visual, simulasi gerak dan lagu (pendekatan *fun learning*), serta diskusi kelompok. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan kesadaran siswa dalam mengenali tindakan perundungan dan keberanian untuk menjaga area privasi tubuh mereka. Melalui program ini, diharapkan tercipta lingkungan pendidikan yang aman dan inklusif di Desa Tambahrejo Barat, sekaligus mengimplementasikan nilai akhlakul karimah dalam interaksi sosial sejak dini.

Kata kunci: KKN, Pendidikan Berkualitas, Stop bullying, Area Privasi, Tambahrejo Barat.

1. LATAR BELAKANG

Pembangunan sumber daya manusia merupakan fondasi utama dalam mendukung pembangunan desa yang berkelanjutan. Pendidikan tidak hanya dipahami sebagai proses pembelajaran formal di sekolah, melainkan juga sebagai upaya sistematis dalam membentuk karakter, nilai moral, dan kesadaran sosial anak serta remaja. Keluarga dan masyarakat memiliki peran strategis sebagai mitra pemerintah desa dalam menciptakan

lingkungan pendidikan yang aman, ramah anak, dan adaptif terhadap dinamika sosial yang terus berkembang (Sari & Rahmawati, 2022).

Dusun 1 Desa Tambahrejo Barat memiliki potensi sumber daya manusia yang cukup besar serta kekuatan sosial berupa budaya gotong royong yang masih terjaga. Namun demikian, pola pikir masyarakat masih cenderung menempatkan sekolah formal sebagai satu-satunya pusat pendidikan, sehingga peran keluarga dan lingkungan dalam pendidikan karakter dan perlindungan anak belum berjalan optimal. Rendahnya keterlibatan orang tua dalam edukasi informal, seperti pengawasan terhadap perundungan (*bullying*), pemahaman area privasi anak, serta pencegahan pernikahan dini, menjadi tantangan yang berdampak langsung terhadap kualitas tumbuh kembang anak (Sari & Rahmawati, 2022).

Permasalahan pendidikan di Dusun 1 semakin kompleks dengan masih tingginya risiko perundungan di kalangan anak dan remaja, minimnya pemahaman mengenai batasan area privasi tubuh, serta rendahnya literasi reproduksi sebagai upaya preventif terhadap kekerasan seksual. Selain itu, pernikahan dini masih menjadi ancaman serius akibat pengaruh lingkungan sosial, rendahnya motivasi melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, serta pola asuh orang tua yang masih bersifat tradisional dan belum berbasis pada komunikasi efektif dan pengelolaan emosi dalam keluarga. (Pranata & Hidayati, 2021).

Di sisi lain, keberadaan organisasi kemasyarakatan seperti PKK dan Karang Taruna menunjukkan potensi besar sebagai agen perubahan di tingkat dusun. Namun, belum adanya program kerja yang secara spesifik mengarah pada peningkatan kapasitas parenting, literasi hukum anak, dan internalisasi nilai karakter menjadikan peran organisasi tersebut belum optimal. Kondisi ini membuka ruang strategis bagi kolaborasi antara perguruan tinggi, pemerintah desa, dan masyarakat dalam merancang program pengabdian yang terintegrasi dan berbasis kebutuhan riil. (Fitriani et al., 2020).

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan intervensi komprehensif melalui program “Dusun Ramah Anak dan Keluarga Terintegrasi” yang mencakup edukasi *stop bullying*, pemahaman area privasi anak, pencegahan pernikahan dini, serta penguatan pola asuh positif melalui kelas parenting. Program ini diperkuat dengan kegiatan “Gema Akhlakul Karimah” sebagai upaya internalisasi nilai spiritual dan etika lingkungan. Melalui program ini diharapkan tercipta ekosistem pendidikan karakter yang aman dan

berkelanjutan guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia Dusun 1 Desa Tambahrejo Barat sebagai mitra strategis pemerintah desa.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini didasarkan pada hasil observasi dan kegiatan lapangan yang dilakukan dalam rangka Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Dusun 1 Desa Tambahrejo Barat yang dilaksanakan pada bulan Januari 2026. Program kerja KKN berfokus pada edukasi karakter, perlindungan anak, serta peningkatan kesadaran lingkungan masyarakat. Kegiatan dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Aisyah Pringsewu melalui berbagai bentuk pengabdian, seperti sosialisasi *stop bullying*, pengenalan area privasi anak, edukasi pencegahan pernikahan dini, workshop parenting bagi orang tua, serta kegiatan berbasis akhlakul karimah dan kepedulian lingkungan.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah observasi langsung dan penelitian lapangan dengan melibatkan anak-anak PAUD, TK, SD, remaja, orang tua, serta masyarakat Dusun 1. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara partisipatif melalui pendekatan *fun learning*, diskusi kelompok, simulasi, pemutaran media visual, dan pemasangan banner edukasi lingkungan. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya perlindungan anak, pembentukan karakter sejak dini, serta kesadaran menjaga kebersihan lingkungan sebagai wujud akhlak yang baik. Materi yang disampaikan meliputi *stop bullying*, sentuhan aman dan tidak aman, peran keluarga dalam pola asuh positif, nilai-nilai akhlakul karimah, serta tanggung jawab sosial terhadap lingkungan, yang disertai contoh-contoh nyata penerapan dalam kehidupan sehari-hari.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Edukasi Anak

Edukasi anak dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata dibahas sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada peningkatan pemahaman dan pembentukan perilaku positif sejak dini. Edukasi yang dilakukan secara langsung dan komunikatif memungkinkan anak belajar melalui interaksi sosial dan pengalaman nyata di lingkungannya. Penelitian menunjukkan bahwa pendidikan berbasis komunitas mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran anak karena materi disampaikan sesuai dengan konteks sosial dan kebutuhan mereka (UNICEF, 2021; Kemendikbudristek, 2022). Dalam konteks KKN, kegiatan edukasi anak menjadi sarana penerapan ilmu pengetahuan

secara praktis sekaligus membangun hubungan sinergis antara mahasiswa dan masyarakat (Syardiansah, 2021).



Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan partisipasi dan antusiasme anak dalam mengikuti proses pembelajaran. Anak-anak lebih aktif bertanya, berani menyampaikan pendapat, serta menunjukkan perubahan perilaku positif dalam kegiatan sehari-hari, seperti disiplin, kerja sama, dan kepatuhan terhadap aturan yang diberikan selama kegiatan berlangsung.

Sosialisasi *Stop bullying*

Sosialisasi *stop bullying* dibahas sebagai upaya preventif dalam menciptakan lingkungan sosial yang aman dan kondusif bagi anak. *Bullying* berdampak negatif terhadap kesehatan mental, rasa percaya diri, dan perkembangan sosial anak. Studi terkini menunjukkan bahwa edukasi dan sosialisasi mengenai *bullying* yang dilakukan sejak dini dapat meningkatkan empati serta menurunkan kecenderungan perilaku perundungan (UNICEF, 2021; Kementerian PPA, 2023). Melalui kegiatan KKN, sosialisasi *stop bullying* dilaksanakan secara langsung sehingga anak mampu mengenali, menghindari, dan menolak perilaku *bullying* dalam kehidupan sehari-hari.



Hasil kegiatan menunjukkan meningkatnya pemahaman anak mengenai bentuk-bentuk *bullying* dan dampaknya. Anak mulai mampu membedakan perilaku bercanda dan perundungan, serta menunjukkan sikap saling menghargai dan empati terhadap teman sebaya. Lingkungan sosial anak menjadi lebih kondusif dan aman selama pelaksanaan kegiatan KKN.

Pengenalan Area Privasi Anak

Pengenalan area privasi anak dalam kegiatan KKN merupakan bagian dari edukasi perlindungan diri dan keselamatan anak. Pemahaman mengenai batasan tubuh dan hak atas diri sendiri penting untuk mencegah terjadinya kekerasan dan pelecehan. Secara ilmiah, pendidikan mengenai privasi tubuh sejak dini terbukti meningkatkan kesadaran anak dalam menjaga diri dan mengenali situasi berisiko (WHO, 2021; Kementerian PPA, 2022). Kegiatan KKN yang memberikan edukasi area privasi membantu anak membangun rasa aman dan kepercayaan diri dalam berinteraksi sosial.



Hasil kegiatan menunjukkan bahwa anak-anak mulai memahami batasan area privasi tubuh serta mampu menyebutkan tindakan yang boleh dan tidak boleh dilakukan

orang lain terhadap dirinya. Anak juga menjadi lebih berani menyampaikan ketidaknyamanan dan mengetahui kepada siapa harus melapor apabila menghadapi situasi yang tidak aman.

Edukasi pada Remaja dan Edukasi *Parenting*

Edukasi pencegahan pernikahan dini dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dibahas sebagai bentuk pengabdian masyarakat yang berfokus pada perlindungan masa depan remaja melalui penguatan kesadaran diri dan peran keluarga orang tua untuk menciptakan pola asuh yang komunikatif dan suportif guna mencegah anak mencari pelarian di luar rumah yang berisiko. Program ini dirancang untuk memberikan pemahaman komprehensif mengenai risiko pernikahan di usia muda serta pentingnya kesiapan fisik, mental, dan sosial. Penelitian menunjukkan bahwa edukasi yang mengintegrasikan kesehatan reproduksi dan perlindungan diri efektif menekan angka pernikahan dini karena membekali remaja dengan kemampuan mengambil keputusan yang bertanggung jawab (BKKBN, 2023; WHO, 2022). Dalam konteks KKN, kegiatan ini menjadi jembatan untuk mentransfer pengetahuan akademis ke dalam solusi praktis bagi permasalahan sosial di pedesaan.



Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kesadaran yang signifikan di kalangan peserta. Para remaja menjadi lebih terbuka dalam berdiskusi mengenai kesehatan reproduksi dan lebih waspada terhadap batasan privasi tubuh mereka. Sementara itu, orang tua menunjukkan perubahan perspektif mengenai pentingnya pendampingan anak di masa pubertas, sehingga tercipta hubungan sinergis antara anak dan orang tua dalam merencanakan masa depan yang lebih matang dan menghindari pernikahan di bawah umur.

Penanaman Nilai Akhlakul Karimah

Penerapan Program Pengabdian Kepada Masyarakat Berdasarkan Pendidikan Berkualitas Untuk Anak Usia Prasekolah, Taman Kanak-Kanak, Dan Sekolah Dasar di Desa Tambah Rejo Barat, Dusun 1

Penanaman nilai akhlakul karimah dalam kegiatan KKN dibahas sebagai upaya pembentukan karakter dan moral anak. Nilai-nilai seperti sopan santun, tanggung jawab, kepedulian, dan saling menghormati merupakan dasar penting dalam membangun hubungan sosial yang harmonis, kegiatan keagamaan dalam rangka pembentukan *Akhlakul Karimah* di Dusun 1 dilaksanakan melalui lomba adzan dan mewarnai kaligrafi di Masjid Al-Hikmah, yang berhasil meningkatkan antusiasme, keberanian, serta kreativitas seni islami anak-anak. Selain perlombaan, konsistensi kegiatan mengaji setiap sore menjadi wadah efektif bagi peserta didik untuk memperbaiki kualitas bacaan Al-Qur'an dan memperdalam pemahaman dasar agama sebagai fondasi karakter mereka. Penelitian dalam lima tahun terakhir menunjukkan bahwa pendidikan karakter yang dilakukan melalui keteladanan dan pembiasaan di lingkungan sosial memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku anak (Zubaedi, 2021; Kemendikbudristek, 2023). Dalam pelaksanaan KKN, mahasiswa berperan sebagai teladan yang secara langsung menunjukkan perilaku berakhlak baik kepada anak dan masyarakat.



Hasil kegiatan menunjukkan adanya perubahan sikap anak ke arah yang lebih positif, seperti meningkatnya sikap sopan santun, kepedulian terhadap sesama, serta kebiasaan saling menghormati. Anak juga mulai menerapkan nilai-nilai akhlakul karimah dalam interaksi sehari-hari, baik dengan teman sebaya maupun orang dewasa.

Peningkatan Kesadaran Lingkungan

Peningkatan kesadaran lingkungan dalam kegiatan KKN dibahas sebagai upaya menumbuhkan kepedulian masyarakat terhadap kebersihan dan kesehatan lingkungan. Kesadaran lingkungan tercermin dalam sikap dan perilaku menjaga lingkungan secara sukarela melalui tindakan nyata, seperti menjaga kebersihan dan berpartisipasi dalam kegiatan kerja bakti. Penelitian menunjukkan bahwa edukasi lingkungan berbasis partisipasi masyarakat efektif meningkatkan perilaku pro-lingkungan dan kualitas kesehatan masyarakat (Handayani, 2021; WHO, 2022). Lingkungan yang bersih dan sehat berpengaruh langsung terhadap kualitas hidup serta pencegahan penyakit berbasis lingkungan, sehingga kegiatan KKN menjadi media strategis dalam menanamkan kesadaran lingkungan secara berkelanjutan.



Hasil kegiatan menunjukkan meningkatnya partisipasi anak dan masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan. Lingkungan sekitar menjadi lebih bersih dan tertata, serta muncul kesadaran kolektif untuk mempertahankan kebersihan sebagai kebiasaan sehari-hari, bukan hanya selama kegiatan KKN berlangsung.

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang berfokus pada kegiatan edukasi anak, sosialisasi *stop bullying*, pengenalan area privasi anak, penanaman nilai akhlakul karimah, serta peningkatan kesadaran lingkungan terbukti memberikan dampak positif bagi anak dan masyarakat. Kegiatan-kegiatan tersebut menjadi bentuk nyata penerapan

pengabdian kepada masyarakat yang mengintegrasikan aspek edukatif, sosial, dan karakter secara komprehensif.

Hasil pelaksanaan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman, partisipasi, serta perubahan perilaku anak ke arah yang lebih positif. Anak-anak menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran, memiliki kesadaran terhadap perilaku bullying, memahami pentingnya menjaga area privasi tubuh, serta menunjukkan sikap sopan santun, kepedulian, dan saling menghormati dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, meningkatnya kesadaran lingkungan terlihat dari keterlibatan anak dan masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan secara berkelanjutan.

Secara keseluruhan, kegiatan KKN ini tidak hanya berperan sebagai sarana pembelajaran praktis bagi mahasiswa, tetapi juga sebagai media pemberdayaan masyarakat dalam membentuk karakter anak dan menumbuhkan kesadaran sosial serta lingkungan. Dengan pendekatan partisipatif dan edukatif, program KKN mampu menciptakan interaksi yang sinergis antara mahasiswa dan masyarakat, sehingga tujuan pengabdian kepada masyarakat dapat tercapai secara efektif dan berkelanjutan.

5. SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan dan pembahasan, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Masyarakat dan Pemerintah Desa, diharapkan program edukasi pendidikan karakter dan perlindungan anak dapat dilanjutkan secara berkelanjutan dan terintegrasi dalam kegiatan rutin desa, seperti melalui PKK, Karang Taruna, dan forum keagamaan.
2. Bagi Orang Tua, diharapkan dapat menerapkan pola asuh positif dan komunikasi efektif dalam keluarga sebagai upaya pencegahan perundungan, kekerasan terhadap anak, dan pernikahan dini.
3. Bagi Perguruan Tinggi, kegiatan pengabdian masyarakat serupa perlu dikembangkan dengan cakupan yang lebih luas dan durasi pendampingan yang lebih panjang agar dampak program dapat terukur secara berkelanjutan.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan desain kuantitatif atau mixed methods guna mengukur perubahan sikap dan perilaku peserta dalam jangka panjang.

DAFTAR REFERENSI

- Fitriani, N., Handayani, S., & Lestari, D. (2020). Pemberdayaan masyarakat melalui pendidikan parenting berbasis komunitas. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(2), 145–152.
- Pranata, R., & Hidayati, N. (2021). Faktor-faktor yang memengaruhi pernikahan dini pada remaja. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 12(1), 45–53.
- Putri, A. R., Widodo, S., & Mulyani, S. (2021). Edukasi perlindungan anak berbasis partisipasi masyarakat. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 3(1), 33–41.
- Rohman, A., & Suyatno. (2020). Peran keluarga dalam pembentukan karakter anak usia sekolah. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 10(2), 150–161.
- Sari, D. P., & Rahmawati, E. (2022). Edukasi perlindungan anak sebagai upaya pencegahan kekerasan pada anak usia sekolah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(2), 123–130.
- Handayani, S. (2021). Perilaku manusia dan kesadaran lingkungan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Lingkungan*, 6(2), 85–94.
- Kemendikbudristek. (2022). Penguatan pendidikan karakter di masyarakat. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
- Kemendikbudristek. (2023). Pendidikan berbasis komunitas. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
- Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. (2022). Edukasi perlindungan diri anak. Kementerian PPPA Republik Indonesia.
- Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. (2023). Pencegahan *bullying* pada anak. Kementerian PPPA Republik Indonesia.
- Syardiansah. (2021). Kuliah Kerja Nyata sebagai pengabdian kepada masyarakat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 15–23.
- UNICEF. (2021). Child protection and *bullying* prevention. United Nations Children's Fund.
- World Health Organization. (2021). Child safety and protection. World Health Organization.
- World Health Organization. (2022). Environmental health and community wellbeing. World Health Organization.
- Zubaedi. (2021). Pendidikan karakter: Konsep dan implementasi. Kencana.
- BKKBN. (2023). Rencana Aksi Nasional Percepatan Penurunan Angka Gagal Tumbuh (Stunting) dan Pencegahan Pernikahan Dini. Jakarta: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional.